
Penyuluhan Desain Taman Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 63 Jakarta

Rini Fitri¹, Reza Fauzi², Widyo Astono³, Herika⁴

¹⁻² Prodi Arsitektur Lanskap, Universitas Trisakti

³ Prodi Teknik Lingkungan, Universitas Trisakti

⁴ Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Trisakti

Email: rini.fitri@trisakti.ac.id

Abstract. *The Community service with the theme of Garden Design Education at Public Vocational High School (SMK Negeri) 63 Jakarta. The objective of this activity is to provide education and training on graphic standards in landscape design. The implementation of this community service is conducted through lectures and practical exercises at SMK Negeri 63 Jakarta. The education is delivered through lectures and practical exercises on the fundamentals of garden design. The target participants of this community service are 15 individuals, including gardening teachers, the head of the gardening program, and students of SMK Negeri 63 Jakarta. The outcomes achieved in this activity include an improvement in the understanding of gardening teachers and students of the gardening program at SMK Negeri 63 regarding garden design principles. Teachers and students are able to read working drawings and apply them in the construction of a garden.*

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema Penyuluhan Desain Taman di SMK Negeri 63 Jakarta. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang standar grafis dalam desain taman lanskap. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui metode ceramah dan praktik dilaksanakan di SMK Negeri 63 Jakarta. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan ceramah dan praktik dasar-dasar cara desain taman. Sasaran kegiatan PKM diikuti oleh 15 peserta yaitu para guru mata ajaran pertamanan, ketua program studi pertamanan dan siswa-siswi SMK Negeri 63 Jakarta. Hasil luaran yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman guru dan siswa-siswi prodi pertamanan SMK Negeri 63 tentang cara mendesain taman. Guru dan siswa mampu membaca gambar kerja dan mengaplikasikan gambar dalam pembangunan sebuah taman.

Kata Kunci:

*Penyuluhan; penataan;
gambar; tanaman.*

Corresponden author:

Email: rini.fitri@trisakti.ac.id



artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Taman adalah area yang berisi komponen yang terdiri dari *hardscape* dan *softscape* yang saling mendukung, sengaja dibuat untuk menghijaukan ruang luar. Taman terbentuk melalui proses yang komprehensif melalui rancangan, taman juga dikenal sebagai tempat yang indah dan penuh dengan tanaman hias yang difungsikan sebagai tempat berekreasi dan melepas lelah (Dharmadiatmika, 2019) Pembangunan taman bagian dari upaya memenuhi luas dari Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP) merupakan upaya bersama dari masyarakat, pemerintah daerah, pihak swasta, dan perguruan tinggi (Rejoni et al., 2019). Pembangunan taman diperlukan penataan yang detail terhadap elemen-elemen yang ada di dalam sebuah taman, baik elemen lunak maupun elemen keras. Elemen lunak merupakan elemen taman yang berasal dari makhluk hidup yaitu tanaman dan binatang. Elemen keras merupakan elemen taman yang bersifat keras dan tidak hidup yang berasal dari alam atau menyerupai alam, seperti bangku, kolam dan lainnya (Nuswantari, A. S., Marlina, A., 2021). Pembangunan sebuah taman diperlukan desain yang tepat agar taman yang dibangun memiliki fungsi yang maksimal dan memiliki estetika yang maksimal. Pengembangan desain mempengaruhi karakter pengguna terhadap bentuk, hubungan bentuk dengan keadaan sekitar tapak, dan bentukan yang tercipta dari karakter pengguna tapak (Putra et al., 2018). Unsur desain yang digunakan meliputi bentuk, warna, dan tekstur, bentuk lingkaran dan lengkung tersebut untuk memberikan kesan dinamis dan natural (Sintya et al., 2022). Penataan tanaman pada suatu taman harus disesuaikan dengan kriteria sifat fisik, dan ekologi tanaman (Simangunsong, N. I., 2022). Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 63 Jakarta merupakan salah satu sekolah di Jakarta yang fokus terhadap pertanian dan pertamanan.

Praktik pembangunan taman yang biasa dilakukan di SMKN 63 akan lebih baik lagi jikalau dibarengi dengan pengetahuan tentang penataan tanaman dan desain lanskap yang tepat. Urgensi pengabdian melalui penyuluhan terhadap kelompok sasaran sangat diperlukan terhadap siswa-siswi SMKN 63 Jakarta agar dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan ruang terbuka hijau, mendesain penataan tanaman secara proposional dan estetik. Gambar desain taman merupakan Dokumen gambar dan kelengkapannya yang merupakan hasil dari sebuah perencanaan dan perancangan yang melalui proses, konsep rancangan, pengembangan rancangan dan gambar kerja. Menyajikan sebuah gambar perancangan dan penataan tanaman terdapat beberapa elemen yang harus dipenuhi. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan pembaca gambar dalam menerjemahkan rancangan dalam gambar sehingga dapat dibangun dengan baik dan sesuai dengan kriteria. Oleh sebab itu, sasaran pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 63 Jakarta, mitra memahami cara penggambaran, cara membaca gambar kerja dan mengaplikasikan gambar dan mengetahui manfaat desain penataan tanaman dalam pembangunan sebuah taman.

Metode

Persiapan Kegiatan

Melakukan survei awal ke lokasi dan membuat analisis data yang nantinya akan menjadi bahan dalam melakukan penyuluhan terkait desain taman. Berikut ini adalah diagram alur pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada siswa/i dan para guru di SMK Negeri 63 Jakarta, Jakarta Selatan di sajikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Diagram Kegiatan PkM

Metode Pelaksanaan

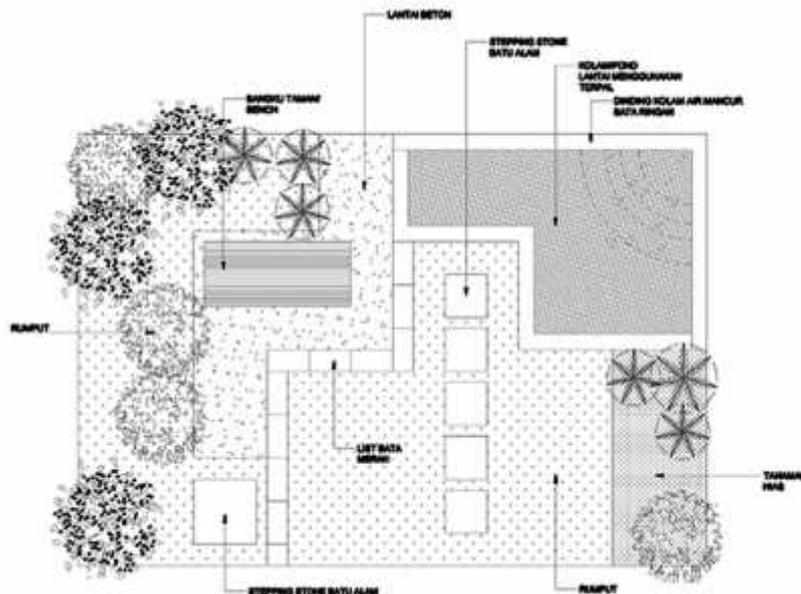
Metode pelaksanaan pada kegiatan PkM ini yaitu dengan memberikan penyuluhan yang disampaikan melalui media Power Point. Selain itu juga dilakukan pelatihan penghitungan tanaman dalam m^2 menggunakan aplikasi online. Dalam pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahap yaitu :

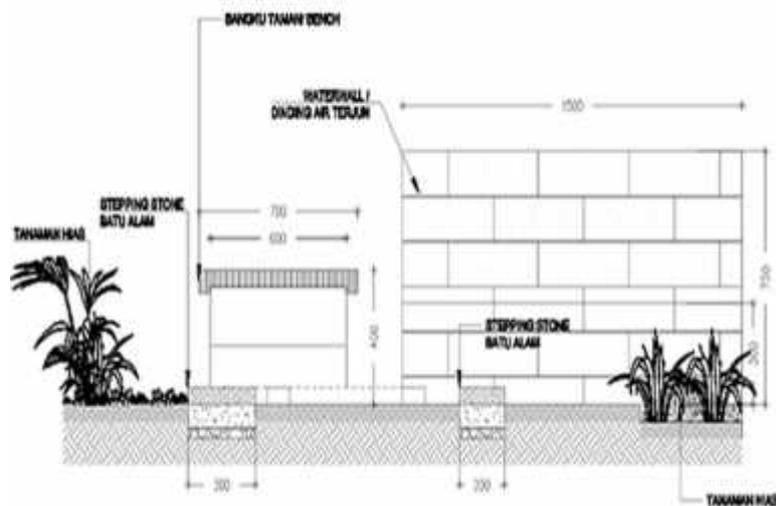
1. Perencanaan Meliputi
 - a) Koordinasi awal antar tim internal PkM untuk pembuatan proposal kegiatan, rencana kegiatan dan rencana penentuan Mitra
 - b) Koordinasi dengan calon mitra, dilakukan secara luring dibarengi dengan survey lokasi dan diskusi terkait permasalahan yang dimiliki oleh mitra
 - c) Koordinasi tahap lanjut, sekaligus identifikasi masalah yang ada pada mitra dan pembahasan internal terkait rencana kegiatan yang disesuaikan dengan permasalahan mitra
2. Persiapan Meliputi :
 - a) Koordinasi dengan mitra untuk menentukan jumlah peserta yang akan hadir atau terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PkM
 - b) Penyusunan materi

Materi Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan PkM ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

- a) Penyuluhan tentang Prinsip desain lanskap
- b) Penyuluhan tentang penataan tanaman lanskap secara fungsional dan estetika
- c) Penyuluhan cara penghitungan jumlah tanaman dalam meter persegi.





Gambar 2. Materi Kegiatan

3. Pelaksanaan Meliputi :

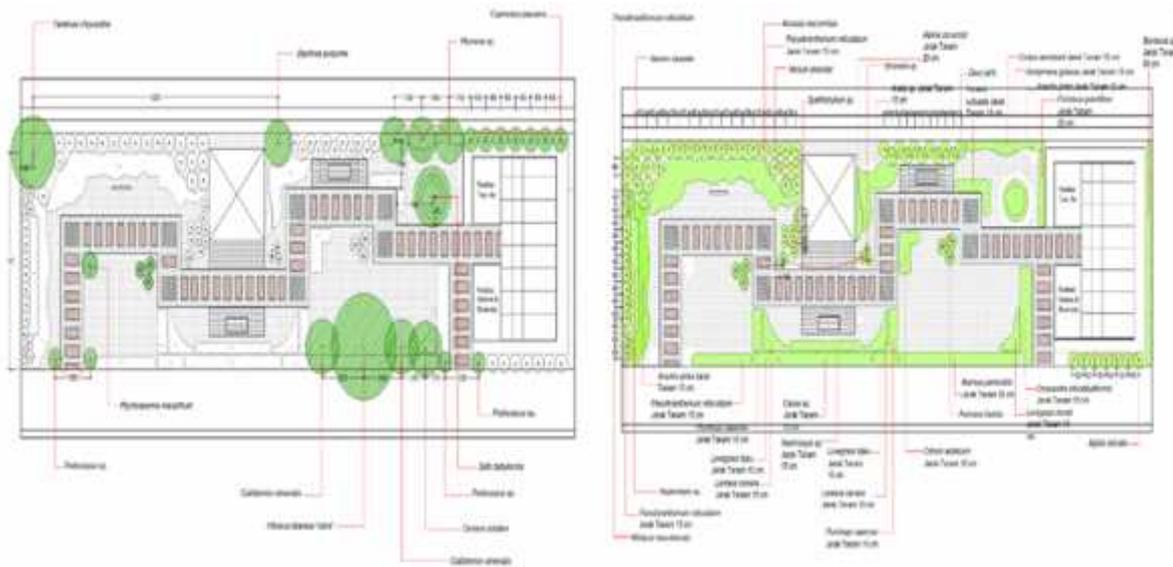
Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada waktu yang telah disepakati dengan mitra dan tim prodi Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti. Pelaksanaan dilakukan secara luring di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 63 Jakarta dengan menerapkan protokol kesehatan Covid 19.

4. Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan PkM selesai diselenggarakan untuk mengetahui umpan balik dari mitra dan dampak apa yang didapatkan oleh mitra setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan gambar desain tata tanaman secara proposional dan estetika.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil yang dicapai oleh peserta dan pelaksana dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diperoleh bahwa peserta sudah mampu membuat desain tata tanaman secara proposional. Pelaksanaan Kegiatan PkM diikuti oleh 15 orang, peserta yang terlibat yaitu siswa-siswi SMK Negeri 63 Jakarta, ketua program studi pertamanan dan para guru mata ajaran pertamanan SMK Negeri 63 Jakarta serta tim dosen Prodi Arsitektur Lanskap Universitas Trisakti. Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan pada hari Senin, 12 Desember 2022. Dalam kegiatan pelaksanaan dilakukan penyuluhan terkait materi desain taman secara proposional melalui media gambar seperti disajikan pada gambar 3.



Gambar 3 Materi Penataan Tanaman Secara Proposional Melalui Media Gambar (*Planting Plan*)

Indikator keberhasilan yang diperoleh berdasarkan hasil *assessment* pada peserta PkM dari sampel 30%, dari total jumlah peserta yang hadir ditemukan hampir separuh peserta menunjukkan antusias menyimak dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan dan saling berdiskusi (Gambar 4). Peserta yang hadir sangat bersemangat, memahami dan memiliki keinginan menerapkan ilmu, pengalaman yang diperoleh guna meningkatkan keterampilan dalam menggambarkan desain tata tanaman secara proposional serta estetika untuk sebuah pekerjaan arsitek lanskap.



Gambar 4 Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan KTI

Manfaat bagi tim pelaksana PkM adalah meningkatnya pemahaman terhadap teori yang dijelaskan pada pelaksanaan PkM sehingga dapat memperluas materi dan diaplikasikan kembali pada mata kuliah terkait.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian melalui penyuluhan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan kompetensi dan pemahaman peserta yaitu siswa dan guru bidang pertamanan SMK Negeri 63 Jakarta, terhadap menggambar desain tata tanaman secara proposional serta estetika untuk sebuah pekerjaan arsitek lanskap. Pemahaman peserta dari 30% sampling, dari total jumlah peserta yang hadir pada kegiatan PkM cukup baik, dibuktikan dengan berlangsungnya diskusi yang baik antara pemberi materi (Tim PkM) dengan mitra (Para Guru dan Siswa/i). Berdasarkan hasil evaluasi tim selama berlangsungnya kegiatan PkM, pada kegiatan selanjutnya perlu diberikan waktu yang lebih untuk menyampaikan macam-macam aplikasi digital yang biasa digunakan pada saat membuat gambar desain tata tanaman, karena pada saat pelaksanaan hanya dapat memberikan simulasi satu aplikasi saja.

Daftar Rujukan

- Abdi, A. A. (2021). Desain Taman Terapi untuk Anak Autis di Taman Malabar. *Arsir*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32502/arsir.v5i1.2921>
- Angwarmas, F., & Setyabudi, I. (2020). Konsep Perancangan Taman Rekreasi Dan Olahraga Di Kelurahan Balarjosari Kota Malang. *Aksen*, 5(1), 5–15. <https://doi.org/10.37715/aksen.v5i1.1579>
- Dharmadiatmika, I. M. A. (2019). Desain Taman Eduwisata Berbasis Agro. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.24252/nature.v6i1a7>
- Massie, A. C., Mayadewi, N. N. A., & Astawa, I. N. G. (2020). Evaluasi taman terapeutik pada Taman I Gusti Ngurah Made Agung Kota Denpasar. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.24843/jal.2020.v06.i02.p03>
- Nuswantari, A. S., Marlina, A., S. (2021). PENERAPAN KONSEP RAMAH ANAK Pada Taman Pintar di Sukoharjo. *Januari*, 4(1), 330–339. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>
- Pratomo, A., Soedwihajono, S., & Miladan, N. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna. *Desa-Kota*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i1.12494.84-95>
- Putra, A. D., Kohdrata, N., & Gunadi, I. G. A. (2018). Studi desain Taman Tebet sebagai youth park. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 4(2), 159. <https://doi.org/10.24843/jal.2018.v04.i02.p05>
- Rejoni, R., Kusumoarto, A., Gunawan, A., & Libriati, D. (2019). Pembangunan Taman Lingkungan Permukiman Villa Bogor Indah, Kota Bogor. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 2(01), 59. <https://doi.org/10.30998/lja.v2i01.3460>
- Simangunsong, N. I., Besila, Q. A., Debora, T. P., & Sintorini, M. M. (2022). Penyuluhan Desain Taman Rumah Tinggal Yang Ekologis Di Rw 07 Kelurahan Rawabuntu Serpong, Tangerang. *AKAL*, 3(1), 60–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/akal.v3i1.10158>
- Sintya, N. K., Semarajaya, C. G. A., & Astawa, I. N. G. (2022). Konsep desain taman yoga di Balitrees Retreats, Desa Sesandan, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.24843/jal.2022.v08.i02.p10>